

SOSIALISASI TERHADAP ANAK-ANAK RUMAH HAFIDZ LAA TAHZAN

Adi Supriadi^{a,1}, Ujang Syaifudin Sumaji^{b,2}, Muhammad Arif Adriyanto^{c,3}
^{a,b,c}Program Studi Akuntansi; Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang
¹dosen02075@unpam.ac.id; ²ujang.syaifudin662013@gmail.com;
³adribispar74@gmail.com
* dosen02075@unpam.ac.id

Abstrak

Permasalahan klasik dari tahun ke tahun untuk sektor pajak adalah adanya ketimpangan antara jumlah wajib pajak dengan jumlah laporan pajak tiap tahunnya. Padahal pajak merupakan salah satu pondasi utama dalam roda ekonomi dan pembangunan negara. Pajak digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan yang menyangkut penyelenggaraan negara, mulai dari pembangunan dan biaya biaya untuk keperluan aparatur negaranya. Permasalahan utama kenapa kami mengangkat tema ini karena minimnya informasi tentang pajak yang di lingkungan pesantren terutama di rumah hafidz Laa Tahzan. Berangkat dari hal tersebut, kami terdorong untuk memberikan sosialisasi perpajakan untuk anak-anak pesantren di lingkungan rumah tahfidz Laa Tahzan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat kali ini adalah tatap muka langsung yang bertempat kampung kebon, Cinangka Depok. Metode pengabdian masyarakat kali dengan cara memberikan tanya jawab penuh seputaran lingkup perpajakan. Luaran yang dicapai pada pengabdian masyarakat kali ini Jurnal Pengabdian Unpam serta akan di Desiminasikan. Semoga kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya anak-anak remaja rumah hafidz Laa Tahzan dimana mereka bisa memiliki pemahaman terkait dengan perpajakan terutama pada saat lulus nanti akan menjadi wajib pajak yang memiliki kewajiban perpajakan kepada negara

Kata Kunci: Sosialisasi Perpajakan; Ekonomi; Pembangunan Negara

Abstract

SOCIALIZATION FOR CHILDREN OF HAFIDZ LAA TAHZAN'S HOUSE. The classic problem from year to year for the tax sector is the imbalance between the number of taxpayers and the number of tax reports each year. In fact, tax is one of the main foundations in the economy and development of the country. Taxes are used to finance various activities related to the administration of the state, starting from development and costs for the needs of its state apparatus. The main problem why we raised this theme is because of the lack of information about taxes in the Islamic boarding school environment, especially in the house of hafidz Laa Tahzan. Departing from this, we were motivated to provide tax socialization for children of Islamic

boarding schools in the house of tahfidz Laa Tahzan. The implementation of community service this time is a direct face-to-face meeting which took place in Kampung Kebon, Cinangka Depok. The method of community service this time is by providing a full question and answer session around the scope of taxation. The output achieved in this community service is the Unpam Community Service Journal and will be Disseminated. Hopefully this activity will have a positive impact on the community, especially the teenagers of the Laa Tahzan hafidz house where they can have an understanding related to taxation, especially when they graduate later they will become taxpayers who have tax obligations to the state

Keywords: *Taxation Socialization; Economy; State Development*

PENDAHULUAN

Setiap perguruan tinggi mempunyai kewajiban untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), dengan demikian keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM Unpm memegang peranan yang sangat penting dalam mendorong dan mengarahkan kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. Khususnya saat ini LPPM sedang gencar mengkampanyekan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Program PKM yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan bidang keilmuan di setiap Prodi dan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh individu atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang. Manfaat pajak akan diperuntukkan untuk kebutuhan rakyat itu sendiri dan kebutuhan negara dalam menunjang kemakmuran rakyat. Meskipun begitu, masih ada masyarakat yang belum taat membayar pajak lantaran kurangnya informasi mengenai apa saja manfaat

pajak. Selama ini mungkin Anda tidak menyadari telah merasakan manfaat pajak yang dibayarkan secara rutin.

Pajak sudah menjadi iuran yang wajib dibayarkan oleh semua masyarakat kepada pemerintah. Manfaat pajak yang paling utama adalah untuk berbagai pengeluaran negara, seperti pembangunan hingga membayar gaji para pegawai. Jadi semua uang yang dikumpulkan bukan untuk kepentingan pribadi, melainkan kepentingan umum untuk kesejahteraan masyarakat. Pemungutan pajak sendiri dilakukan hampir di semua negara yang ada di dunia. Apabila warga negara tidak membayar pajak, maka bisa dipastikan bahwa pembangunan infrastruktur negara akan menjadi terhambat. Maka dari itu, pembayaran pajak yang dilaksanakan bersifat memaksa dan siapapun yang lalai akan dikenakan sanksi administratif hingga pidana.

Menurut Siti Resmi (2013) pajak mempunyai dua fungsi penting dalam perekonomian suatu negara. Pertama pajak merupakan salah satu sumber dana pemerintah untuk melakukan pembangunan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Kedua pajak berfungsi sebagai alat yang mengatur kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang sosial ekonomi. Menurut Widayati dan

Nurlis yang dikutip dalam penelitian Ramadiansyah, Sudjana, & Dwiatmanto (2014) menguraikan beberapa bentuk kesadaran membayar pajak yang mendorong Wajib Pajak untuk membayar pajak salah satunya adalah kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara.

Sudah memahami pengertian, maka pahami juga tentang manfaat pajak secara lebih dalam. Kali ini akan dijelaskan manfaat dari pajak bagi masyarakat, pengusaha dan negara. Manfaat Pajak Bagi Masyarakat yakni Untuk pembangunan berbagai infrastruktur yang meliputi jalanan, rumah sakit, sekolah, dan lain sebagainya, Bermanfaat sebagai subsidi pandang dan bahan bakar minyak, Untuk melaksanakan demokrasi seperti pemilu. Pajak untuk pelayanan transportasi umum bagi masyarakat. Manfaat Pajak bagi Pengusaha, Tanpa disadari, sebenarnya pajak memiliki banyak manfaat bagi pengusaha. Beberapa di antaranya bahkan bisa meningkatkan profesionalitas pengusaha. Menunjukkan Kredibilitas Perusahaan serta Menunjukkan Sehatnya Keuangan Perusahaan.

Masih banyak manfaat yang kita dapat dengan membayar Pajak, sebenarnya

tugas ini merupakan tugas Pemerintah dalam memberikan informasi terkini mengenai alokasi tentang Pajak yang sudah terima di Kas Negara, mungkin bisa ditampilkan pada media iklan yang terpasang di jalan Raya, walaupun tidak diinfokan secara detail tapi setidaknya Pemerintah memberikan informasi mengenai Jalan raya yang kita gunakan ini merupakan alokasi dari Pajak yang diterima oleh Negara. Sehingga secara langsung masyarakat merasakan manfaat dari mereka membayar Pajak dan Pemerintah juga bisa menginfokan melalui media social yang saat ini digunakan oleh semua kalangan masyarakat dengan ketransparanan informasi ini masyarakat akan tidak takut dalam membayar pajak.

Manfaat Laport Pajak Online Tentu saja hal ini yang paling utama ketika Anda sebagai pengusaha atau pribadi melaporkan pajak dengan cara online. Laport pajak dengan cara ini banyak digunakan karena wajib pajak tidak lagi perlu meluangkan waktunya untuk datang ke KPP dengan berbagai berkas namun cukup dengan membuka situs resmi DJP atau melalui layanan pembayaran pajak yang jadi mitra resmi DJP. Prosesnya yang ringkas dan hemat biaya juga jadi

salah satu manfaat utama untuk para wajib pajak.

SPT pajak ini menjadi sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban. Dengan melaporkan secara online SPT pajak, maka dapat digunakan untuk menentukan jumlah pembayaran wajib pajak yang harus disetorkan. Apabila tidak melaporkan SPT, maka akan ada denda yang diberikan. Wajib pajak dikenai denda Rp100.000 bagi wajib pajak pihak pribadi dan denda Rp1.000.000 bagi badan. Besaran total pembayaran wajib pajak akan berbeda-beda berdasarkan kategori pekerjaan maupun penghasilan total badan usaha yang didapat dalam setahun.

Laporan SPT pajak ini berfungsi sebagai bentuk pengawasan kepatuhan wajib pajak sebagai wajib pajak terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Dengan masuknya laporan SPT pajak, maka lembaga pajak dan petugas pajak dapat memperhitungkan besaran pajak yang wajib dipenuhi per tahunnya. perusahaan langsung memotong pembayaran pajak pada gaji karyawannya di tiap bulan, namun SPT tetap wajib dilaporkan masing-masing pemilik Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Dengan demikian betapa pentingnya pelaporan pajak bagi negara dan bagi

warga negara sebagai wajib pajak wajib membantu terciptanya sesuatu negara yang Makmur dengan melaporkan kewajiban kita kepada negara dengan demikian pembangunan berbagai infrastruktur yang meliputi jalanan, rumah sakit, sekolah, dan lain sebagainya. Sebagai manfaat dari membayar dan melaporkan pajak kita dapat terwujud serta dapat dirasakan oleh semua kalangan.

Dengan demikian betapa pentingnya pelaporan pajak bagi negara dan bagi warga negara sebagai wajib pajak wajib membantu terciptanya sesuatu negara yang Makmur dengan melaporkan kewajiban kita kepada negara dengan demikian pembangunan berbagai infrastruktur yang meliputi jalanan, rumah sakit, sekolah, dan lain sebagainya. Sebagai manfaat dari membayar dan melaporkan pajak kita dapat terwujud serta dapat dirasakan oleh semua kalangan.

Dengan Penjelasan diatas maka kami merumuskan permasalahan sebagai berikut; Memberikan bimbingan untuk mengenal perpajakan, memberikan pelatihan dalam hal membuat NPWP dan mengenalkannya sebagai sebuah kewajiban bagi wajib pajak nantinya. memberikan penjelasan tentang

bagaimana pentingnya bagi sebuah negara dan untuk warga negara, menjelaskan bagaimana membayarkan dan melaporkan pajak dengan benar.

Program Studi Akuntansi S1 Unpam akan menyelenggarakan PKM Ke Rumah Hafidz Laa Tahzan, Kampung Kebon, Cinangka Depok Program yang akan dikembangkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu: “Sosialisasi terhadap anak-anak rumah hafidz Laa Tahzan. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan oleh Program Studi Akuntansi S1 Universitas Pamulang yang bekerjasama dengan dosen dan mahasiswa di Lingkungan Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi S1 serta didukung Oleh LPPM Universitas Pamulang yang menyusun dan mengembangkan program-program sesuai dengan kebutuhan Masyarakat.

Semoga saja, dengan adanya berbagai perangkat keahlian dan bidang keilmuan yang dimiliki oleh Universitas Pamulang diharapkan menjadi modal besar untuk berperan dalam melakukan berbagai kegiatan nyata sebagai pengamalan ilmu yang dimiliki oleh dosen dan mahasiswa guna memenuhi kebutuhan masyarakat dengan selalu menjunjung tinggi profesionalisme, integritas, dan

transparansi serta diharapkan dapat dirasakan oleh masyarakat sehingga tingkat pengetahuan tentang pelaporan serta pengetahuan tentang informasi perpajakan akan semakin mudah dalam melaporkan pajaknya, sehingga manfaat yang di peroleh dari laporan perpajakan dapat di terima secara nyata oleh masyarakat secara umum meskipun tidak saat ini namun suatu masa akan dirasakan manfaat tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pajak sendiri telah memiliki beberapa program kegiatan yang diharapkan dapat meningkatkan generasi milenial yang sadar pajak, yaitu Gerakan Sajak (Sadar Pajak) yang memiliki empat gerakan. Pertama adalah Gerakan Majak (Manfaat Pajak). Gerakan ini diharapkan dapat memberi wawasan tentang betapa pentingnya manfaat pajak melalui media sosial atau situs web yang menampilkan apa manfaat dari pajak sehingga tertanam kesadaran pajak pada generasi milenial. Kedua adalah Gerakan Kompak (Komparasi Pajak). Gerakan ini menunjukkan betapa pentingnya pajak terhadap kemajuan suatu negara sehingga diharapkan agar semua orang sadar membayar pajak untuk memajukan negaranya seperti Jepang dan Australia

yang warganya menganggap bahwa pajak adalah suatu kebanggaan dan tanggung jawab sebagai warga negara.

Pemerintah juga sudah banyak melakukan kemudahan-kemudahan untuk semua Wajib Pajak agar lebih aware dan paham mengenai Pajak, salah satunya adalah memberikan kemudahan untuk membayar dan melaporkan Pajak dengan system yang user friendly. Direktorat Jenderal Pajak juga sudah menunjuk PJAP (Penyedia Jasa Aplikasi Perpajakan) sebagai Penunjang bagi Wajib Pajak. Salah satu PJAP yang ditunjuk adalah PT. Mitra Pajakku

Kurangnya kesadaran masyarakat akan pajak adalah karena minimnya pengetahuan akan pengelolaan dan realisasi pajak. Seperti yang diketahui, banyak sekali berita hoax beredar di dunia maya. Masyarakat yang kurang bijak berinternet tentunya akan terpengaruh. Sebagai contoh, Hoax Pesan Berantai Razia Pajak Kendaraan Bermotor mengandung informasi adanya razia kendaraan bermotor yang telat bayar pajak yang berlangsung pada waktu dan tempat tertentu.

Dalam rangka menjamin kesinambungan penerimaan pajak sebagai sumber utama APBN dan memberikan keadilan dalam berusaha (level of playingfields),

pemerintah perlu memperluas basis pajak dengan meningkatkan jumlah wajib pajak yang terdaftar untuk memiliki NPWP dan sekaligus kepatuhannya. Pemerintah akan terus berupaya menggali potensi pajak (tax coverage) seoptimal mungkin dan juga meningkatkan kepatuhan wajib pajak (taxpayers' compliance). Untuk mengatasi permasalahan diatas maka pemerintah melakukan apa yang disebut reformasi Pajak. Dalam hal ini pemerintah melakukan berbagai upaya dengan mengeluarkan serangkaian undang-undang untuk mengubah undang-undang yang telah ada.

Untuk itu sesuai dengan fungsi regulerend secara umum dapat dinyatakan bahwa sistem pajak harus dapat mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi nasional dengan mendorong investasi dari luar serta mengamankan penerimaan negara. Sedangkan untuk menjalankan fungsi budgeter sebagai pilar utama penerimaan negara dilakukan dengan memperluas cakupan subjek dan objek pajak, dan meminimalkan kemungkinan transfer pricing dan pembatasan pengenaan Pajak Penghasilan final.

Tentunya ini membuat panik masyarakat dan berpikir bahwa pajak adalah musuh bagi mereka. Masyarakat juga berpikir bahwa pemerintah seolah-olah bangkrut.

Kestabilan politik terganggu dan masyarakat kurang percaya kepada pemerintah terutama pajak karena dikira terjadi penyelewengan. Untuk itu, pemerintah perlu melaksanakan langkah-langkah konkret untuk membangun kesadaran dan pengetahuan akan pentingnya peranan pajak dalam perekonomian. Pemerintah bisa melakukan pendekatan persuasif melalui iklan layanan masyarakat, seminar, duta pajak, dan lain-lain.

Tidak semua masyarakat menerima informasi mengenai perpajakan. Lebih lebih masyarakat umum yang masih minim akses informasi seperti perpeajakan. Banyak hal yang menjadi kendala, seperti akses berita, keengganan untuk mengetahui lebih jauh sehingga dalam hal ini susah dalam mempelajari terkait dengan bagaimana pentingnya pelaporan pajak bagi masyarakat yang akan di rasakan oleh setiap masyarakat umum. Dari permasalahan tersebut, kami civitas akademik Universitas Pamulang terpanggil untuk mengadakan sosialisasi perpajakan guna memberikan informasi terhadap pentingnya pelaporan perpajakan bagi kita untuk kita dan dari kita.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan – permasalahan yang dihadapi para pelaku usaha yang sesuai dengan solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut; Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat kali ini bersifat tatap muka langsung dengan para peserta pengabdian masyarakat yaitu bagi para siswa pesantren rumah tahfidz Laa Tahzan dengan menyelenggarakan sosialisasi perpajakan. Partisipasi dari mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menyediakan tempat sarana dan prasarana serta menyiapkan para peserta sebagai peserta untuk diberikan pemahaman mengenai sosialisasi pajak. Diharapkan dengan adanya sosialisasi dari Dosen Universitas Pamulang Tangerang Selatan, diharapkan para siswa nantinya dapat memahami bagaimana memiliki NPWP, memahami pajak, bagaimana pajak itu sangat berguna untuk kita.

Tidak hanya NPWP namun juga di berikan sosialisasi betapa pentingnya pelaporan SPT tahunan, dan ini merupakan kewajiban wajib pajak orang pribadi dari penghasilan tahunan yang diterimanya. pelaporan SPT Tahunan adalah sebagai bukti pertanggung jawaban kita kepada Pemerintah serta menjadikan

panutan bagi masyarakat. Pada sosialisasi ini juga dipraktekkan langsung mengenai tata cara pelaporan SPT melalui e-filing, alur pengisian EFIN, dan dokumen pendukung yang diperlukan. Selanjutnya, dilakukan simulasi pengisian e-filling oleh staf para narasumber untuk memberikan tutorial dan memandu secara bersama-sama dalam melakukan pengisian SPT Tahunan. Setelah dilaksanakan sosialisasi ini diharapkan seluruh guru dan karyawan dapat melaksanakan pengisian SPT Tahunan secara online atau melalui e-filing, sehingga mempermudah Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut: Metode ceramah dipilih untuk memberikan wawasan tentang bagaimana melaporkan pajak itu sangat banyak manfaatnya tidak hanya untuk wajib pajak sendiri namun juga bermanfaat untuk orang lain. Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta PKM. Metode ini memungkinkan mitra untuk menggali pengetahuan sebanyak - banyaknya tentang pentingnya

pelaporan pajak bagi masyarakat juga bagi negara itu sendiri. Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, peserta PKM akan diberi kesempatan untuk dapat menanyakan permasalahan – permasalahan seputar bagaimana membuat laporan perpajakan yang mudah serta tidak di kenai sanksi jika dalam perjalanan ada kesalahan dalam memasukan data terhadap system DJP online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil quisioner pada anak-anak remaja pesantren rumah tahfidz Laa Tahzan yang beralamat dikampung Kebon, kelurahan Cinangka, Kota Depok ini yang dipimpin oleh ibu Rosyadah, SPdi sebagai tempat yang kami jadikan untuk penyelenggaraan/menjadi mitra dalam PKM yang diajukan.

Yang menjadi permasalahan dalam pengabdian kemada masyarakat di Kelurahan Cinangka adalah para remaja belum mengenal bagaimana menjadi wajib pajak Ketika nanti setelah keluar dari pondok pesantren tempat mereka saat ini mencari ilmu dan belajar di rumah hafidz Laa Tahzan. Sehingga dalam hal ini kami memberikan sosialisasi perpajakan kepada para anak-anak remaja rumah hafidz Laa Tahzan kampung

Kebon, kelurahan Cinangka, kecamatan Sawangan Kota Depok untuk mengenal bagaimana pajak ini nanti akan menjadi wajib dan mau tidak mau anak-anak remaja ini harus bisa mengerti bagaimana pentingnya perpajakan untuk bagi masyarakat karena penerimaan negara yang utama selain dari sumber alamnya juga di peroleh dari pajak. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran umumnya kepada masyarakat dan para remaja di lingkungan kampung kebon juga khususnya kepada remaja anak-anak pesantren Laa Tahzan di kampung Kebon, Kelurahan Cinangka, Kota Depok.

Program pengabdian ini disusun berdasarkan hasil survey pendahuluan oleh TIM PKM ke lokasi yang akan dijadikan kegiatan penyuluhan serta wawancara kepada kepala pengurus dari anak-anak pesantren Kelurahan Cinangka. Dari situlah para anak-anak pesantren perlu memahami betapa pentingnya perpajakan dalam menjadi warga negara, mulai memahami bagaimana pengertian perpajakan menurut undang-undang serta bagaimana memahami kita sebagai warga negara serta mengetahui kewajiban pertama kita menjadi wajib pajak

diantaranya memiliki nomor pokok wajib pajak.

Tim PKM memberikan pemahaman dalam hal pengertian pajak yang merupakan iuran rakyat kepada negara berdasarkan undang-undang sehingga dapat dipaksakan dengan tidak mendapat balas jasa secara langsung. Sebagai warga negara yang telah ditetapkan secara sah oleh hukum sebagai wajib pajak, serta memiliki kewajiban yang bersifat memaksa untuk membayar pajak, hal tersebut sudah diatur dalam undang-undang No.16 tahun 2009.

Pemahaman dari jenis-jenis pajak juga di jelaskan yakni berdasarkan lembaga pemungutan pajak dibagi menjadi pajak pusat seperti PPN, PPH, PPNBM, dan bea mterial serta pajak daerah seperti pajak kendaraan bermotor, hotel, rokok, dan sebagainya, berdasarkan cara pemungutan dibagi menjadi pajak langsung seperti PBB, PKB, dan PPH dan pajak tidak langsung seperti pajak ekspor, bea masuk, dan PPN, dan berdasarkan sifatnya dibagi menjadi pajak subjektif seperti memperhatikan kemampuan keuangan wajib pajak dan pajak objektif seperti PPN dari barang yang dikenakan pajak.

Pungutan lain selain pajak mencakup retribusi, cukai, bea masuk, dan

sumbangan. Contoh pembayaran pajak yang bisa ditemukan dalam kehidupan sehari-hari saya ialah ketika makan di restoran dalam struk pembayaran terdapat tarif pajak sebesar 10%, saat bekerja dan memperoleh gaji akan dipotong dengan pajak, saat berbelanja di supermarket akan dikenakan pajak, dan sebagainya. Dasar konstitusional kewajiban membayar pajak terdapat pada pasal 23 A UUD 1945. Dengan membayar pajak, warga negara telah memenuhi kewajibannya pada pasal 30 ayat (1) UUD 1945 yaitu kewajiban ikut serta dalam pertahanan dan keamanan negara. Para anak-anak remaja yang ada di pesantren Laa Tahzan sebelumnya kurang memahami bagaimana kewajiban perpajakan jika nanti selesai menempuh Pendidikan menjadi wajib pajak pemula, namun dengan adanya PKM ini anak-anak remaja mulai memahami bagaimana kewajiban sebagai warga negara dalam menyelesaikan kewajiban perpajakannya, mulai dari memiliki NPWP sampai membayar dan melapor pajaknya setiap bulan. Bukti perbedaan yang sebelumnya tidak memahami menjadi memahami di lihat dari hasil questioner yang di sebar sebelum dan sesudah acara PKM ini dengan persentasi sebesar 83% meningkat pemahamannya

terkait perpajakn di bandingkan sebelum peserta melaksanakan PKM.

Prinsip pemberdayaan masyarakat yang paling baik adalah kelompok yang memang lahir dari kebutuhan dan kesadaran masyarakat sendiri, dikelola dan dikembangkan dengan menggunakan terutama sumber daya yang ada di masyarakat tersebut dan memiliki tujuan yang sama. Sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini sangat relevan dan merupakan bagian dari pada kegiatan pendampingan dengan tetap ditunjukkan kepada penguatan kapasitas kelompok sehingga kelompok PKM mampu memahami pemahaman terkait kewajiban perpajakan sejak dari awal menjadi wajib pajak. Melihat lokasi kampus yang tidak jauh dengan lokasi PKM, maka sudah menjadi kewajiban bagi perguruan tinggi untuk ikut serta membantu berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Sudah selayaknya kehadiran perguruan tinggi agar dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat baik yang dekat maupun yang jauh.

KESIMPULAN

Permasalahan klasik dari tahun ke tahun untuk sektor pajak adalah adanya ketimpangan antara jumlah wajib pajak

dengan jumlah laporan pajak tiap tahunnya. Padahal pajak merupakan salah satu pondasi utama dalam roda ekonomi dan pembangunan negara. Pajak digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan yang menyangkut penyelenggaraan negara, mulai dari pembangunan dan biaya biaya untuk keperluan aparaturnya. Kami dari Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang akan mengadakan pengabdian kepada masyarakat dengan tema utamanya adalah memberikan pemahaman kepada para remaja di rumah tahfidz Laa Tahzan terkait dengan pentingnya perpajakan dalam kehidupan sehari. Permasalahan utama kenapa kami mengangkat tema ini karena minimnya informasi tentang pajak yang di lingkungan pesantren terutama di rumah hafidz Laa Tahzan. Berangkat dari hal tersebut, kami terdorong untuk memberikan sosialisasi perpajakan untuk anak-anak pesantren di lingkungan rumah tahfidz Laa Tahzan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat kali ini adalah tatap muka langsung yang bertempat kampung kebon, Cinangka Depok. Metode pengabdian masyarakat kali dengan cara memberikan tanya jawab penuh seputaran lingkup perpajakan. Luaran yang dicapai pada pengabdian

masyarakat kali ini Jurnal Pengabdian Unpam serta akan di Desiminasikan. Semoga kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya anak-anak remaja rumah hafidz Laa Tahzan dimana mereka bisa memiliki pemahaman terkait dengan perpajakan terutama pada saat lulus nanti akan menjadi wajib pajak yang memiliki kewajiban perpajakan kepada negara

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Y., & Herianti, E. (2015). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pemahaman Perpajakan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Studi empiris UMKM di Pasar Tanah Abang, Jakarta Tahun 2013-Agustus 2015). Universitas Muhammadiyah Surakarta, 487–496.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian 2024.pdf
- Arisandy, N. (2017). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang
- David, R., William, F., Ifo, C. E. S., & Aper, W. O. P. (2016). Taxes in ECommerce Generation. Ifo Institute – Leibniz Institute

- for Economic Research at the University of Munich
- Fatmawati, D. (2020). Analisis Perbandingan Penerapan Pajak E – Commerce Dengan Konvensional Oleh : Yohanes Baptista Husada Stefanus Tegar Kurniawan Progam Studi Akuntansi Universitas Tulungagung. 1960301100006.
- Masruroh Siti, & Zulaikha. (2013). Pengaruh Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada WP OP di Kabupaten Tegal). Diponegoro Journal of Accounting.
- Ramadiansyah, D., Sudjana, N., & Dwiatmanto. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Memenuhi Kewajiban Membayar pajak. Jurnal E-Perpajakan. Melakukan Kegiatan Bisnis Online Di Pekanbaru. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 14(1), 62–71.
- Priambodo, P., & Yushita, A. N. (2017). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan transaksi bisnis online. Jurnal Profita, Vol 5 No.5(2), 1–16.
- Rachman, A., & Ngadiman. (2020). Analisis Efektifitas Kebijakan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, serta Lingkungan Kegiatan Transaksi E-Commerce. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara, 2(Oktober), 1861–1868.
- Resmi, S. (2015). Perpajakan Teori dan Kasus. Penerbit Salemba Empat
- Rosalinawati, E., & Syaiful, S. (2018). Analisis Pajak Penghasilan atas Transaksi E-Commerce di Kabupaten Gresik. *JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30587/jiatax.v1i1.443>
- Rosdiana, R., & Haris, I. A. (2018). Pengaruh Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli Produk Pakaian Secara Online. *International Journal of Social Science and Business*, 2(3), 169. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v2i3.16240>
- Sania, A. F., & Yudianto, I. (2018). Analysis of Factors that Influence Taxpayers Compliance in Fulfilling their Taxation Obligations: Study of Small Medium Entrepreneur (SMEs) Taxpayers Based on E-Commerce in the Bandung Area. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 1(2), 17. <https://doi.org/10.24198/jaab.v1i2.18270>

<https://klikpajak.id/blog/manfaat-pajak/>

<https://www.pajakku.com/read/5ef574db271287758223802d/Pengenalan-Pajak-Bagi-Masyarakat-Awam>

<https://www.pajakku.com/read/5da03b54b01c4b456747b729/Pentingnya-PembayaranPajak-untuk-Negara>